

RINGKASAN

Agunawan (08320200133). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L) Di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara (Studi Kasus Desa Lasiroku, Kecamatan Iwoimendaa) dibimbing oleh Ibu Rasmeidah Rasyid dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Penyuluh pertanian memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan petani dalam mengelola usahatani. Melalui kegiatan penyuluhan, petani diharapkan mampu mengembangkan usahatannya secara lebih efektif dan efisien. Peran penyuluh tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, inovator, dan komunikator yang membantu petani dalam menghadapi berbagai permasalahan usahatani. Desa Lasiroku merupakan salah satu wilayah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani padi sawah, sehingga keberadaan penyuluh pertanian sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan produksi dan produktivitas usahatani padi sawah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis jumlah produksi dan produktivitas usahatani padi di Desa Lasiroku, Kecamatan Iwoimendaa, Kabupaten Kolaka; (2) menganalisis peran penyuluh dalam meningkatkan produksi padi sawah; dan (3) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi penyuluh dalam meningkatkan produksi usahatani padi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lasiroku dengan jumlah responden sebanyak 65 orang petani padi sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat peran penyuluh dalam kegiatan usahatani padi sawah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata produksi usahatani padi di Desa Lasiroku, Kecamatan Iwoimendaa, Kabupaten Kolaka sebesar 87,35 ton dengan tingkat produktivitas mencapai 5,69 ton/ha. Hasil ini menunjukkan bahwa usahatani padi di wilayah tersebut tergolong cukup baik dan mampu memberikan hasil yang relatif optimal. Meskipun demikian, produktivitas masih berpotensi untuk ditingkatkan melalui perbaikan manajemen budidaya dan optimalisasi penggunaan faktor produksi. (2) Peran penyuluh pertanian dalam kegiatan usahatani padi sawah yang meliputi peran sebagai fasilitator, motivator, inovator, dan komunikator secara umum telah berjalan cukup baik, namun masih belum sepenuhnya optimal. Peran penyuluh sebagai fasilitator berada pada kategori sangat berperan, yang menunjukkan bahwa penyuluh telah cukup baik dalam memfasilitasi petani melalui pemberian informasi, arahan, serta membantu petani dalam mengakses berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan usahatani. Peran penyuluh sebagai motivator berada pada kategori cukup berperan, yang menunjukkan bahwa penyuluh telah memberikan dorongan, arahan, serta pendampingan kepada petani dalam menjalankan kegiatan usahatani. Peran penyuluh sebagai inovator juga berada pada kategori cukup berperan, yang menunjukkan bahwa penyuluh telah berupaya memperkenalkan teknologi maupun informasi baru kepada petani serta memberikan masukan terkait peningkatan produksi usahatani. Sementara itu, peran penyuluh sebagai komunikator berada pada kategori cukup berperan, yang menunjukkan bahwa penyuluh telah berperan sebagai penghubung antara petani dengan berbagai sumber informasi maupun pihak terkait serta melakukan diskusi dengan petani dalam menyampaikan informasi baru. Namun demikian, efektivitas komunikasi dan intensitas diskusi masih perlu ditingkatkan agar informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh petani. (3) Pelaksanaan penyuluhan dalam meningkatkan usahatani padi belum berjalan secara optimal karena adanya beberapa kendala, yaitu rendahnya tingkat partisipasi petani dalam kegiatan

penyuluhan, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta jarak tempuh penyuluh yang cukup jauh menuju lokasi binaan. Kendala-kendala tersebut mempengaruhi efektivitas proses penyampaian informasi, teknologi, dan inovasi kepada petani.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Peran Penyuluh, Usahatani Padi Sawah.